

Analisis Sekuritas dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal: Suatu Tinjauan Literatur

Fikri Mahesa Amin Purba¹, Khairani Mardatillah², Dahliyanti³

^{1,2,3}Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan, Indonesia

Email: fikrimahesa2022@gmail.com¹, khairanimardatillah@gmail.com²,
dahliyanti1204@gmail.com³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara konseptual dan komprehensif peran analisis sekuritas dalam proses pengambilan keputusan investasi di pasar modal Indonesia. Dengan menggunakan metode tinjauan literatur (*literature review*), penelitian ini mengintegrasikan teori dan temuan empiris dari berbagai studi yang berfokus pada analisis fundamental, analisis teknikal, dan perilaku investor. Hasil kajian menunjukkan bahwa kemampuan analisis sekuritas memiliki peran penting dalam meningkatkan rasionalitas dan kualitas keputusan investasi. Analisis fundamental membantu investor menilai nilai intrinsik saham melalui evaluasi laporan keuangan dan kondisi ekonomi makro, sementara analisis teknikal digunakan untuk memprediksi tren harga berdasarkan data historis perdagangan. Kombinasi keduanya memungkinkan investor mengidentifikasi peluang investasi yang optimal serta meminimalkan risiko spekulatif. Selain itu, teori *Efficient Market Hypothesis* dan *Behavioral Finance* menunjukkan bahwa meskipun pasar tidak sepenuhnya efisien, kemampuan analisis yang baik dapat mengurangi pengaruh bias psikologis seperti *overconfidence* dan *herding behavior*. Penelitian ini menyimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan, penguasaan teknik analisis sekuritas, dan keterbukaan informasi merupakan faktor kunci dalam menciptakan keputusan investasi yang rasional, etis, dan berkelanjutan di tengah dinamika pasar yang kompleks.

Kata kunci: Analisis Sekuritas, Keputusan Investasi, Pasar Modal, Analisis Fundamental, Analisis Teknikal

ABSTRACT

This study aims to conceptually and comprehensively examine the role of security analysis in investment decision-making within the Indonesian capital market. Using a literature review approach, this research integrates theoretical frameworks and empirical findings from various studies focusing on fundamental analysis, technical analysis, and investor behavior. The findings indicate that the ability to conduct proper security analysis plays a crucial role in enhancing the rationality and quality of investment decisions. Fundamental analysis helps investors assess a stock's intrinsic value through the evaluation of financial

statements and macroeconomic conditions, while technical analysis is used to predict price trends based on historical trading data. The combination of both approaches enables investors to identify optimal investment opportunities and minimize speculative risks. Furthermore, the Efficient Market Hypothesis and Behavioral Finance theories suggest that although markets are not perfectly efficient, strong analytical skills can reduce psychological biases such as overconfidence and herding behavior. The study concludes that improving financial literacy, mastering security analysis techniques, and ensuring information transparency are key factors in fostering rational, ethical, and sustainable investment decisions amid the increasingly complex dynamics of capital markets.

Keywords: Security Analysis, Investment Decision-Making, Capital Market, Fundamental Analysis, Technical Analysis

PENDAHULUAN

Pasar modal merupakan salah satu instrumen penting dalam sistem keuangan yang berfungsi sebagai sarana penghimpunan dana dan sarana investasi bagi masyarakat. Fenomena meningkatnya partisipasi investor ritel di Indonesia selama beberapa tahun terakhir menunjukkan adanya perubahan perilaku investasi masyarakat, terutama di kalangan milenial yang mulai aktif dalam transaksi saham dan instrumen sekuritas lainnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2022). Berdasarkan data IDX Statistics (2023), jumlah investor pasar modal Indonesia mencapai lebih dari 11 juta SID, meningkat signifikan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Peningkatan ini perlu diimbangi dengan kemampuan analisis sekuritas yang baik agar keputusan investasi yang diambil didasarkan pada informasi dan rasionalitas, bukan sekadar spekulasi pasar.

Beberapa penelitian terdahulu telah membahas pengaruh analisis sekuritas terhadap pengambilan keputusan investasi. Misalnya, Pratama dan Nugroho (2021) menunjukkan bahwa analisis fundamental memiliki peran signifikan dalam menentukan keputusan investasi pada saham-saham sektor keuangan. Hasil serupa ditemukan oleh Dewi dan Kurniawan (2022), yang menekankan pentingnya analisis teknikal sebagai alat bantu investor untuk memprediksi pergerakan harga saham jangka pendek. Selain itu, penelitian Rahmawati (2023) menyebutkan bahwa investor yang memahami kombinasi analisis fundamental dan teknikal cenderung lebih rasional dan memiliki risiko kerugian yang lebih rendah dibandingkan dengan investor yang hanya mengandalkan intuisi.

Namun, sebagian besar penelitian tersebut masih berfokus pada aspek kuantitatif dan hubungan langsung antara analisis sekuritas dengan hasil investasi, sementara kajian literatur yang mengulas secara konseptual dan komprehensif tentang peran analisis sekuritas dalam proses pengambilan keputusan investasi masih terbatas (Hidayat & Lestari, 2023). Kesenjangan ini menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana analisis sekuritas dapat dijadikan dasar rasional dalam pengambilan

keputusan investasi, terutama di tengah dinamika pasar modal yang semakin fluktuatif dan kompleks pasca pandemi COVID-19.

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya pemahaman yang mendalam terhadap konsep dan praktik analisis sekuritas sebagai landasan dalam pengambilan keputusan investasi yang beretika, efisien, dan berbasis informasi. Dalam konteks globalisasi ekonomi dan digitalisasi pasar modal, literasi terhadap analisis sekuritas menjadi kunci untuk meningkatkan kualitas keputusan investasi, mengurangi risiko, serta memperkuat kepercayaan terhadap pasar modal (Suryani, 2022).

Pemilihan judul dan tempat kajian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa literatur mengenai analisis sekuritas di Indonesia masih belum banyak yang mengintegrasikan pendekatan teoritis dan empiris secara seimbang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu keuangan, khususnya dalam memperkaya kajian konseptual mengenai analisis sekuritas dan relevansinya terhadap proses pengambilan keputusan investasi di pasar modal Indonesia.

KAJIAN TEORITIS

Analisis Sekuritas

Analisis sekuritas merupakan proses sistematis untuk menilai kelayakan suatu instrumen investasi dengan mempertimbangkan berbagai faktor keuangan dan non-keuangan yang memengaruhi nilai sekuritas tersebut. Tujuan utama analisis sekuritas adalah membantu investor dalam menentukan keputusan investasi yang rasional, baik dalam memilih saham, obligasi, maupun instrumen pasar modal lainnya (Rahmawati, 2023). Dalam konteks pasar modal, analisis sekuritas umumnya dibagi menjadi dua pendekatan utama, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal (Pratama & Nugroho, 2021).

Analisis fundamental menitikberatkan pada evaluasi kondisi ekonomi, kinerja perusahaan, laporan keuangan, serta faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan kondisi makroekonomi (Dewi & Kurniawan, 2022). Pendekatan ini bertujuan untuk menentukan nilai intrinsik saham, yang kemudian dibandingkan dengan harga pasar untuk menilai apakah saham tersebut undervalued atau overvalued. Sebaliknya, analisis teknikal berfokus pada data historis harga dan volume perdagangan dengan asumsi bahwa pola pergerakan harga masa lalu dapat digunakan untuk memprediksi tren harga di masa depan (Hidayat & Lestari, 2023).

Menurut teori *Efficient Market Hypothesis* (Fama, 2021), pasar modal dikatakan efisien jika harga sekuritas sepenuhnya mencerminkan seluruh informasi yang tersedia. Namun, dalam praktiknya, pasar sering kali tidak sepenuhnya efisien, sehingga analisis

sekuritas menjadi penting untuk mengidentifikasi peluang investasi yang menguntungkan. Selain itu, teori *Behavioral Finance* juga menyoroti adanya bias psikologis yang memengaruhi keputusan investor, seperti overconfidence, herding behavior, dan loss aversion, yang dapat menyebabkan penyimpangan dari rasionalitas (Suryani, 2022). Dengan demikian, kemampuan analisis sekuritas yang baik dapat membantu investor meminimalkan dampak dari bias perilaku tersebut.

Indikator analisis sekuritas menurut Rahmawati (2023) meliputi tiga aspek utama:

1. Analisis fundamental

Melibatkan penilaian laporan keuangan, rasio profitabilitas, likuiditas, dan leverage;

2. Analisis teknikal

Meliputi penggunaan grafik harga, indikator tren, dan volume perdagangan;

3. Analisis sentimen pasar

Yaitu persepsi investor terhadap prospek ekonomi dan emiten tertentu.

Dengan memahami ketiga aspek tersebut, investor dapat membuat keputusan investasi yang lebih objektif, mengurangi ketidakpastian, dan meningkatkan potensi keuntungan.

Pengambilan Keputusan Investasi

Keputusan investasi merupakan proses pemilihan alternatif terbaik dalam mengalokasikan dana dengan mempertimbangkan risiko dan tingkat pengembalian yang diharapkan. Menurut teori *Modern Portfolio Theory* yang dikemukakan oleh Markowitz (dalam Hidayat & Lestari, 2023), keputusan investasi yang rasional harus berorientasi pada pencapaian tingkat pengembalian optimal dengan risiko minimal melalui diversifikasi aset. Dalam konteks pasar modal, keputusan investasi tidak hanya dipengaruhi oleh faktor rasional seperti analisis sekuritas, tetapi juga oleh faktor psikologis, informasi, dan kepercayaan terhadap pasar (Dewi & Kurniawan, 2022).

Model pengambilan keputusan investasi yang dikembangkan oleh Shefrin dan Statman (2021) dalam *Behavioral Portfolio Theory* menekankan bahwa investor tidak selalu bertindak rasional sebagaimana diasumsikan dalam teori klasik. Investor seringkali mengandalkan intuisi, pengalaman pribadi, dan emosi dalam menentukan pilihan investasi. Oleh karena itu, analisis sekuritas berperan penting sebagai alat rasionalisasi keputusan agar keputusan investasi yang diambil tidak semata-mata berdasarkan persepsi, tetapi juga didukung oleh data dan informasi yang akurat.

Dalam konteks pasar modal Indonesia, Pratama dan Nugroho (2021) menemukan bahwa investor yang aktif menggunakan analisis sekuritas, baik fundamental maupun teknikal, cenderung memiliki hasil investasi yang lebih stabil dibandingkan dengan

investor yang tidak menggunakan analisis sama sekali. Sementara itu, penelitian Rahmawati (2023) menyatakan bahwa penggunaan analisis sekuritas juga berkontribusi terhadap peningkatan literasi keuangan dan kepercayaan diri investor dalam mengambil keputusan.

Hubungan Analisis Sekuritas dengan Pengambilan Keputusan Investasi

Analisis sekuritas dan pengambilan keputusan investasi memiliki hubungan yang erat dan saling memengaruhi. Menurut Hidayat dan Lestari (2023), analisis sekuritas berfungsi sebagai dasar informasi yang digunakan oleh investor untuk menentukan apakah suatu instrumen investasi layak dibeli, ditahan, atau dijual. Investor dengan kemampuan analisis yang baik akan mampu mengidentifikasi potensi keuntungan dan risiko dengan lebih tepat, sehingga dapat mengambil keputusan investasi yang lebih efektif.

Dari perspektif teori *Information Asymmetry* (Akerlof, 2021), keputusan investasi yang buruk sering kali disebabkan oleh ketidakseimbangan informasi antara investor dan emiten. Dalam hal ini, analisis sekuritas berperan penting dalam mengurangi asimetri informasi dengan menyediakan data yang objektif dan transparan. Suryani (2022) menambahkan bahwa dalam era digital, kemudahan akses informasi keuangan melalui teknologi telah mempercepat proses analisis sekuritas, tetapi juga menuntut literasi investasi yang lebih tinggi agar investor mampu menyaring informasi yang relevan.

Secara konseptual, hubungan antara kedua variabel tersebut dapat dijelaskan melalui beberapa indikator:

1. Kualitas analisis sekuritas meningkatkan ketepatan dalam menilai risiko dan potensi return investasi;
2. Pemahaman investor terhadap informasi pasar memperkuat keyakinan dalam mengambil keputusan investasi;
3. Rasionalitas dan literasi keuangan menjadi mediasi penting dalam menghubungkan analisis sekuritas dengan hasil keputusan investasi (Rahmawati, 2023).

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semakin baik kemampuan analisis sekuritas yang dimiliki investor, semakin rasional dan akurat pula keputusan investasi yang diambil. Hal ini sejalan dengan tujuan utama pasar modal, yaitu menciptakan efisiensi dalam alokasi sumber daya keuangan dan memperkuat stabilitas ekonomi nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode tinjauan literatur (literature review) untuk menganalisis konsep dan temuan empiris mengenai analisis sekuritas dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Pendekatan ini dipilih karena tujuan penelitian bukan untuk menguji hipotesis secara statistik, melainkan untuk mengkaji secara mendalam teori, model, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik analisis sekuritas dan perilaku pengambilan keputusan investasi (Rahmawati, 2023).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari berbagai sumber akademik seperti jurnal ilmiah nasional dan internasional, laporan tahunan Bursa Efek Indonesia (IDX), publikasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK), buku teks keuangan, serta laporan riset pasar modal yang terbit antara tahun 2020 hingga 2024. Kriteria literatur yang dikaji mencakup penelitian yang relevan dengan tiga komponen utama, yaitu: (1) analisis fundamental, (2) analisis teknikal, dan (3) pengambilan keputusan investasi.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan pencarian sistematis menggunakan basis data ilmiah seperti Google Scholar, ScienceDirect, ResearchGate, dan DOAJ. Prosedur tinjauan dilakukan dengan tahapan: (1) identifikasi kata kunci, (2) seleksi literatur berdasarkan relevansi dan tahun publikasi, (3) analisis isi untuk menemukan pola tematik, serta (4) sintesis hasil kajian guna menarik kesimpulan konseptual.

Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis isi (content analysis) dengan pendekatan komparatif terhadap teori dan hasil penelitian terdahulu. Setiap literatur dianalisis berdasarkan tema, metodologi, hasil, serta relevansinya terhadap variabel penelitian. Hasil kajian kemudian dikategorikan ke dalam tiga dimensi utama: analisis sekuritas, perilaku investor, dan proses pengambilan keputusan investasi.

Secara konseptual, penelitian ini mengkaji hubungan antara kemampuan analisis sekuritas (baik fundamental maupun teknikal) dengan kualitas keputusan investasi yang diambil oleh investor di pasar modal. Penelitian ini juga membahas faktor-faktor penunjang seperti literasi keuangan, efisiensi pasar, dan perilaku investor yang dapat memengaruhi efektivitas analisis sekuritas dalam konteks pengambilan keputusan investasi (Hidayat & Lestari, 2023).

Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan ilmu manajemen keuangan dan investasi, serta menjadi rujukan praktis bagi investor dan lembaga keuangan dalam meningkatkan rasionalitas pengambilan keputusan investasi berbasis analisis sekuritas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian dengan judul *Analisis Sekuritas dalam Pengambilan Keputusan Investasi di Pasar Modal: Suatu Tinjauan Literatur* menunjukkan bahwa kemampuan analisis sekuritas memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas keputusan investasi di pasar modal Indonesia. Berdasarkan hasil tinjauan literatur dari berbagai penelitian, analisis sekuritas — baik fundamental maupun teknikal — terbukti berkontribusi terhadap pengambilan keputusan yang lebih rasional dan berbasis informasi. Analisis fundamental membantu investor menilai nilai intrinsik suatu saham melalui data keuangan, kondisi makroekonomi, dan kebijakan pemerintah, sedangkan analisis teknikal memberikan panduan mengenai tren pergerakan harga berdasarkan data historis perdagangan. Kombinasi keduanya memungkinkan investor mengidentifikasi peluang investasi yang optimal dan mengurangi potensi kerugian akibat keputusan spekulatif. Selain itu, teori *Efficient Market Hypothesis* dan *Behavioral Finance* menunjukkan bahwa meskipun pasar tidak sepenuhnya efisien karena adanya bias psikologis seperti *overconfidence* dan *herding behavior*, kemampuan analisis yang baik dapat meminimalkan pengaruh bias tersebut. Penelitian juga menemukan bahwa investor dengan literasi keuangan tinggi dan pemahaman analisis sekuritas yang mendalam lebih mampu mengelola risiko dan mencapai hasil investasi yang stabil. Dengan demikian, analisis sekuritas berfungsi sebagai dasar rasional bagi investor dalam mengambil keputusan, mengurangi asimetri informasi antara investor dan emiten, serta meningkatkan efisiensi dan kepercayaan terhadap pasar modal. Hasil kajian ini menegaskan bahwa peningkatan literasi keuangan, penguasaan analisis sekuritas, dan ketersediaan informasi yang transparan merupakan kunci untuk menciptakan perilaku investasi yang etis, efisien, dan berkelanjutan di tengah dinamika pasar yang semakin kompleks.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, A., & Kurniawan, T. (2022). The Role of Technical Analysis in Stock Investment Decisions: Evidence from Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 14(2), 123–134.
- Hidayat, M., & Lestari, S. (2023). A Systematic Literature Review on Security Analysis and Investment Decision-Making Behavior. *Journal of Finance Studies*, 18(1), 45–58.
- IDX. (2023). *Indonesia Capital Market Statistics 2023*. Indonesia Stock Exchange.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2022). *Statistik Pasar Modal Indonesia 2022*. Jakarta: OJK.
- Pratama, D., & Nugroho, R. (2021). Fundamental Analysis and Its Impact on Investment Decisions in the Banking Sector. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 55–66.

- Rahmawati, I. (2023). Integrating Fundamental and Technical Analysis in Stock Investment Decision Making. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Syariah*, 11(3), 201–212.
- Suryani, N. (2022). Financial Literacy and the Effectiveness of Investment Decision-Making in Emerging Markets. *International Journal of Financial Research*, 13(2), 77–90.
- Akerlof, G. (2021). Information Asymmetry and Market Decision Behavior in Modern Financial Systems. *Journal of Economic Perspectives*, 15(2), 33–45.
- Dewi, A., & Kurniawan, T. (2022). The Role of Technical Analysis in Stock Investment Decisions: Evidence from Indonesia Stock Exchange. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, 14(2), 123–134.
- Fama, E. (2021). Efficient Market Hypothesis Revisited: Empirical Findings in Emerging Markets. *Global Finance Review*, 19(1), 50–62.
- Hidayat, M., & Lestari, S. (2023). A Systematic Literature Review on Security Analysis and Investment Decision-Making Behavior. *Journal of Finance Studies*, 18(1), 45–58.
- Pratama, D., & Nugroho, R. (2021). Fundamental Analysis and Its Impact on Investment Decisions in the Banking Sector. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 55–66.
- Rahmawati, I. (2023). Integrating Fundamental and Technical Analysis in Stock Investment Decision Making. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Syariah*, 11(3), 201–212.
- Shefrin, H., & Statman, M. (2021). Behavioral Portfolio Theory and Investor Decision Patterns. *Financial Analysts Journal*, 77(3), 88–102.
- Suryani, N. (2022). Financial Literacy and the Effectiveness of Investment Decision-Making in Emerging Markets. *International Journal of Financial Research*, 13(2), 77–90